



## ANALISIS PERMINTAAN DAN PENAWARAN BULANAN DAGING AYAM RAS BROILER

### REDAKSI:

#### Penasehat:

Dr. Ir. I Ketut Kariyasa, M.Si

#### Penyunting:

Dr. Ir. Anna Astrid S, M.Si  
Drh. Akbar, MP

#### Naskah:

Roydatul Zikria, S.Si, M.SE

#### Design Layout:

Roydatul Zikria, S.Si, M.SE

### DAFTAR ISI:

- A. Pendahuluan | Hal 2
- B. Konsep dan Definisi | Hal 3
- C. Metodologi | Hal 3
- D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Maret 2020 | Hal 4
- E. Perkembangan Harga Produsen dan Konsumen Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Maret 2020 | Hal 8
- F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018-Maret 2020 | Hal 11

### ABSTRAK

Realisasi produksi FS ayam ras broiler terhadap potensinya pada tahun 2019 sebesar 89,77%, sedangkan realisasi daging ayam terhadap potensi sebesar 95,64%. Selama periode Januari-Maret 2020 produksi daging ayam telah terealisasi 842 ribu ton atau 83,04% dari potensi yang ada. Berdasarkan sebaran bulanan produksi FS terhadap produksi daging, terlihat bahwa sebarannya telah sesuai dimana peningkatan produksi FS pada bulan berjalan (t) akan diikuti peningkatan produksi daging ayam pada bulan berikutnya (t+1). Di sisi lain, fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen seiring dengan fluktuasi di tingkat konsumen. Peningkatan harga tertinggi umumnya terjadi saat hari besar keagamaan. Perkembangan harga daging ayam di tingkat konsumen pada tahun 2020 meningkat dari Januari hingga Februari kemudian turun pada bulan Maret. Secara rata-rata selama tiga bulan tersebut harga daging ayam ras broiler di tingkat konsumen turun 1,04%. Untuk kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler telah mampu dicukupi oleh produksi domestik. Pada tahun 2018 hingga 2019, Indonesia masih surplus daging ayam. Meskipun demikian berdasarkan sebaran bulanan masih terdapat defisit di bulan-bulan tertentu. Selama triwulan I tahun 2020 defisit daging ayam terjadi pada bulan Februari sebesar 22 ribu ton, sedangkan pada bulan Januari 2020 dan Maret 2020 terjadi surplus daging ayam.





## A. Pendahuluan

Industri perunggasan di Indonesia berkembang cukup pesat di Indonesia terutama untuk komoditas ayam ras broiler. Komoditas ini berkontribusi besar terhadap total produksi daging nasional. Meskipun demikian, perkembangan industri perunggasan di sektor hulu belum diiringi dengan pertumbuhan seimbang di sektor hilirnya misalnya industri pengolahan daging ayam. Hal tersebut mendorong terjadinya kelebihan produksi (*over supply*) yang selanjutnya berdampak pada harga jual komoditas yang rendah.

Sebagai salah satu komoditas strategis, *trend* produksi dan konsumsi daging ayam ras broiler menjadi perhatian khusus pemerintah. Meskipun beberapa tahun terakhir Indonesia masih surplus daging ayam secara agregat tahunan, jika diperhatikan sebaran bulannya maka terdapat periode tertentu dimana kebutuhan konsumsi lebih tinggi dibandingkan produksinya. Artinya masih terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu.

Selain produksi dan konsumsi, fluktuasi harga daging ayam ras broiler

juga menjadi isu yang menarik perhatian. Penurunan harga jual daging ayam mendorong pemerintah melakukan intervensi seperti *cutting hatching egg* (HE) atau penarikan telur tetas untuk meminimalisir terjadinya *over supply*. Di sisi lain, dalam rangka mengantisipasi peningkatan harga daging ayam utamanya menjelang hari-hari besar keagamaan biasanya pemerintah melakukan operasi pasar untuk menjaga stabiisasi harga. Oleh karena itu informasi terkait pola sebaran produksi, konsumsi dan harga perlu diketahui sebagai bahan perumusan kebijakan serta *early warning system* (EWS).

Mengingat pentingnya informasi terkini tentang produksi, kebutuhan konsumsi serta harga, analisis ini mengulas perkembangan permintaan dan penawaran bulanan daging ayam ras broiler di Indonesia. Perkembangan penawaran didekati dengan potensi maupun realisasi produksi FS (populasi DOC) serta produksi daging ayam. Kebutuhan konsumsi digunakan untuk pendekatan permintaan domestik. Selain itu, disajikan juga informasi deskriptif tentang fluktuasi harga daging ayam di tingkat produsen dan konsumen.



## B. Konsep dan Definisi

1. Ayam Ras Broiler atau sering disebut Ayam Ras Pedaging adalah ayam yang khusus di budidayakan untuk menghasilkan daging ayam secara komersil.
2. DOC (*Day Old Chick*) adalah anak ayam umur sehari.
3. GPS (*Grant Parent Stock*) adalah DOC bibit nenek dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan PS (*Parent Stock*).
4. PS (*Parent Stock*) adalah DOC bibit induk dengan spesifikasi tertentu untuk menghasilkan FS (*Final Stock*).
5. FS (*Final Stock*) adalah DOC bukan bibit yang dipelihara untuk menghasilkan daging atau telur.

## C. Metodologi

Metode pengumpulan data yang digunakan pada analisis ini meliputi:

1. Potensi produksi FS didekati dari 1 GPS menghasilkan 42 PS, 1 PS menghasilkan 140 FS. Jika impor 1 DOC GPS akan menghasilkan 5.880 FS. Jika dilakukan impor GPS sebanyak 596.000 ekor, maka dihasilkan FS sebanyak 3.504.480.000 ekor.
2. Realisasi produksi FS berasal dari data laporan perusahaan pembibit. Jumlah perusahaan pembibit di Indonesia sebanyak 48 perusahaan FS.
3. Harga produsen bersumber dari PIP Peternakan yang dilaporkan oleh petugas tingkat provinsi dan kabupaten.
4. Harga konsumen berasal dari PIHPS yang merupakan hasil survey yang diselenggarakan oleh BI. Survey tersebut dilakukan di 82 kota/kabupaten pada pedagang pasar tradisional dimana setiap pasar diambil 2 pedagang untuk diwawancara secara panel.
5. Kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler selama satu tahun dihitung dari konsumsi per kapita per tahun (12,79 kg/kap/thn) dikali jumlah penduduk. Kebutuhan konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dikalikan bobot/koeffisien dari BKP. Bobot tersebut berbeda antar bulan terutama pada hari besar keagamaan/nasional dimana bobotnya lebih besar dibandingkan bulan lain.



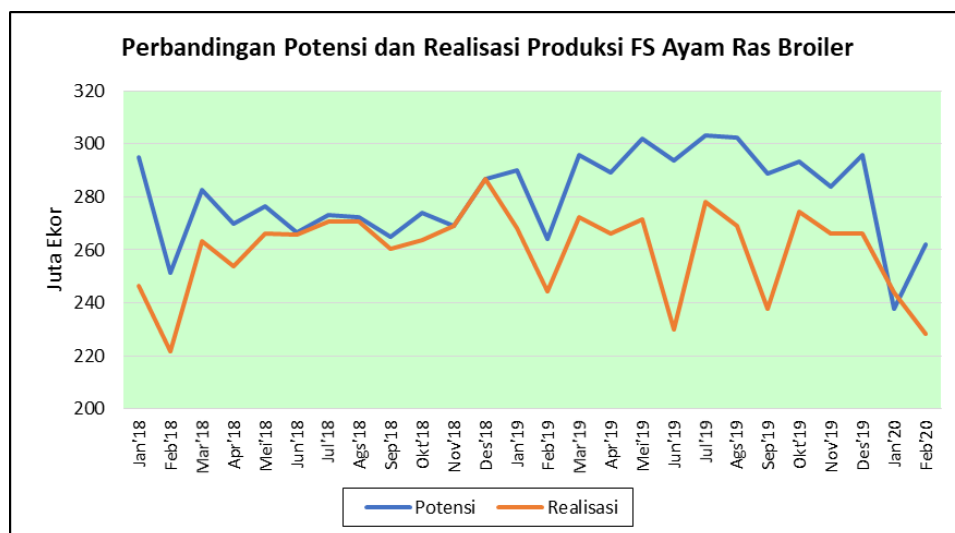
#### D. Perkembangan Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler

Capaian realisasi produksi FS ayam ras broiler tahun 2019 lebih rendah dibandingkan tahun 2018. Pada tahun 2019 realisasi produksi FS sebesar 3,14 milyar ekor atau terealisasi 89,77% dari target 3,50 milyar ekor. Di tahun 2018 produksi FS ditargetkan 3,28 milyar ekor dan terealisasi 3,14 milyar ekor atau 95,62%.

Selama periode Januari-Maret 2020 pemerintah menargetkan produksi FS sebesar 834 juta ekor, namun laporan realisasi yang disajikan di Sistem Perunggasan Nasional baru tersedia hingga Februari 2020. Bulan Januari 2020 potensi produksi FS sebesar 238 juta ekor

dan terealisasi melebihi potensinya yaitu 244 juta ekor (Gambar 1). Pada bulan Februari 2020 potensi produksi FS sebesar 262 juta ekor namun hanya terealisasi 87,15% atau 228 juta ekor. Untuk bulan Maret 2020 potensi produksi FS ayam ras broiler sebesar 334 juta ekor (Tabel 1).

Berdasarkan sebaran per bulan, realisasi produksi FS tertinggi pada tahun 2018 dicapai pada bulan Desember sedangkan tahun 2019 dicapai pada Bulan Juli . Dari perbandingan pola sebaran potensi dan produksi (Gambar 1) terlihat bahwa realisasi produksi FS per bulan menyerupai potensinya. Namun untuk dua bulan pertama di tahun 2020, pola realisasi produksi FS tidak seiring dengan potensinya.



Gambar 1. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi FS Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–Februari 2020



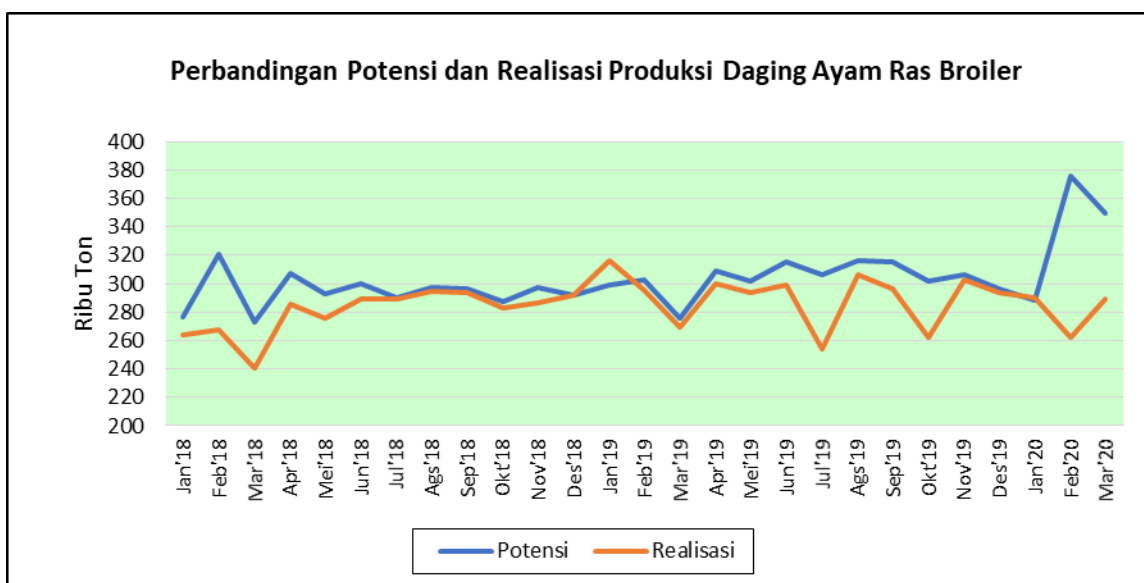


Realisasi produksi daging ayam ras broiler terhadap potensinya selama dua tahun terakhir cukup tinggi. Tahun 2018 realisasinya sebesar 3,36 juta ton atau 95,21% dari potensi produksi 3,53 juta ton. Tahun 2019 potensi produksi daging ayam ras broiler sebesar 3,65 juta ton dan terealisasi 3,49 juta ton atau 95,64% (Tabel 1).

Untuk tahun 2020 data potensi produksi daging ayam telah tersedia hingga bulan Maret 2020. Selama periode Januari-Maret 2020 potensi produksi daging ayam sebesar 1,01 juta ton dan terealisasi 83,04% atau 842 ribu ton. Pada bulan Januari 2020 realisasi produksi daging ayam bahkan melebihi potensinya (Gambar 2). Dengan potensi

289 ribu ton, realisasi di Januari 2020 sebesar 290 ribu ton (100,61%). Untuk bulan Februari maupun Maret 2020, realisasi produksinya lebih kecil dibandingkan potensinya yaitu masing-masing sebesar 69,90% dan 82,64%. Potensi produksi di bulan Februari 2020 sebesar 375 ribu ton dan terealisasi 262 ribu ton, sedangkan potensi bulan Maret 2020 sebesar 350 ribu ton dan terealisasi 289 ribu ton.

Dilihat dari sebaran bulanannya, realisasi produksi daging ayam ras broiler tertinggi pada tahun 2018 dicapai pada bulan Agustus yaitu 294 ribu ton. Tahun 2019 realisasi produksi tertinggi dicapai pada bulan Januari sebesar 316 ribu ton (Gambar 2).

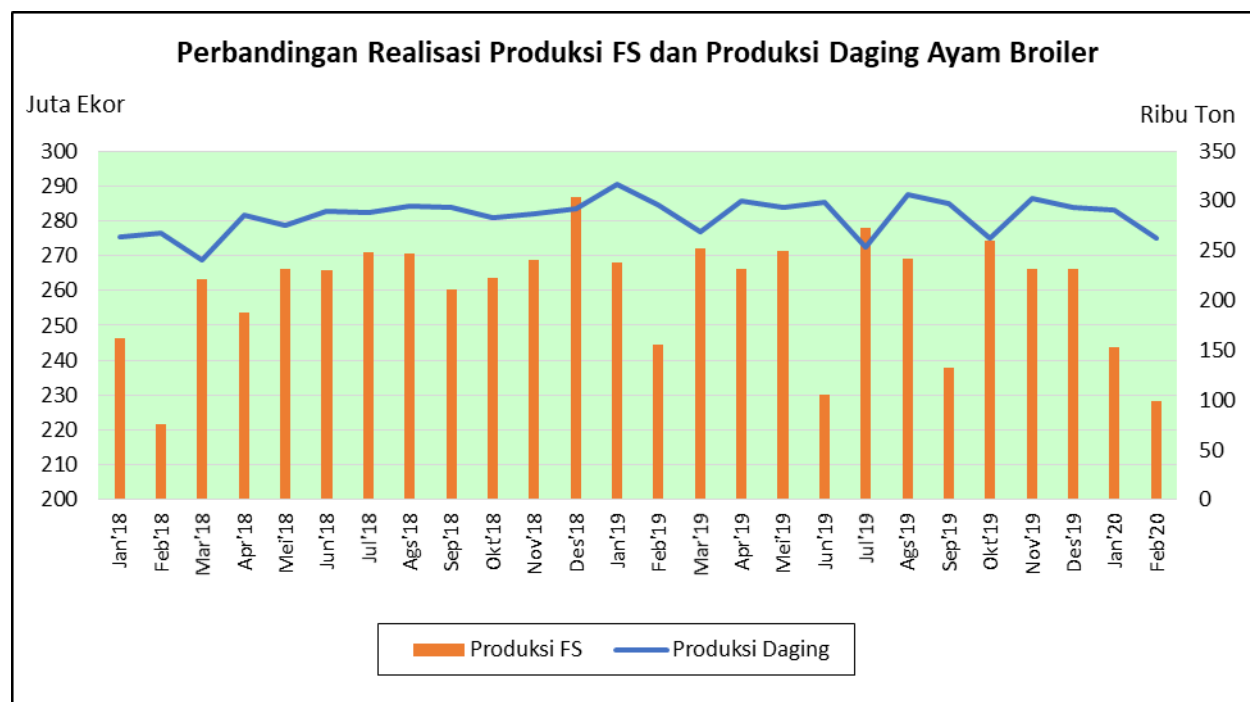


Gambar 2. Perbandingan Potensi dan Realisasi Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–Maret 2020



Pada umumnya peternak ayam ras broiler memanen ayamnya di umur 30-35 hari dengan bobot hidup antara 1,5 kg – 2,0 kg. Oleh karena itu ketika membandingkan antara populasi DOC (produksi FS) dengan produksi daging perlu diperhatikan periode pembandingannya. Artinya untuk produksi FS bulan sekarang maka produksi dagingnya akan diperoleh di bulan depan. Jika dibandingkan antara produksi FS dengan produksi dagingnya, terlihat bahwa pola sebaran per bulannya telah sesuai (Gambar 3).

Ketika produksi FS di bulan berjalan naik maka produksi daging bulan depan juga meningkat. Sebagai contoh ketika produksi FS bulan Desember 2018 naik maka produksi daging ayam ras broiler di bulan Januari 2019 juga meningkat. Selama tiga tahun terakhir produksi FS tertinggi dicapai pada Desember 2018 yaitu 286 juta ekor, sedangkan produksi daging tertinggi dicapai pada Januari 2019 yaitu 316 ribu ton. Pada periode Januari-Februari 2020 produksi FS terus menurun sehingga diperkirakan realisasi produksi daging pada bulan Maret 2020 juga turun.



Gambar 3. Perbandingan Realisasi Produksi FS dan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018–Februari 2020



Tabel 1. Perkembangan Potensi dan Realisasi Produksi FS dan Produksi Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2017 – Maret 2020

Bulan/ Tahun	Produksi FS				Produksi Daging			
	Potensi (Ekor)	Realisasi (Ekor)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)	Potensi (Ton)	Realisasi (Ton)	Realisasi Terhadap Potensi (%)	Pertumbuhan Realisasi Antar Bulan/Tahun (%)
Jan'17	241.068.067	229.588.636	95,24	-	261.299	249.480	95,48	-
Feb'17	216.768.777	206.446.454	95,24	-10,08	261.954	253.351	96,72	1,55
Mar'17	257.356.241	245.101.182	95,24	18,72	235.550	266.337	113,07	5,13
Apr'17	248.149.023	236.332.402	95,24	-3,58	279.654	256.808	91,83	-3,58
Mei'17	260.229.414	247.837.537	95,24	4,87	269.649	269.310	99,87	4,87
Jun'17	259.995.208	247.614.483	95,24	-0,09	282.776	269.068	95,15	-0,09
Jul'17	264.849.088	252.237.227	95,24	1,87	282.521	274.091	97,02	1,87
Ags'17	264.625.667	252.024.445	95,24	-0,08	287.796	273.860	95,16	-0,08
Sep'17	254.478.524	242.360.499	95,24	-3,83	287.553	263.359	91,59	-3,83
Okt'17	257.917.741	245.635.944	95,24	1,35	276.527	266.918	96,53	1,35
Nov'17	262.932.065	250.411.491	95,24	1,94	280.264	272.107	97,09	1,94
Des'17	280.398.191	267.045.896	95,24	6,64	285.712	261.165	91,41	-4,02
<b>Total 2017</b>	<b>3.068.768.006</b>	<b>2.922.636.196</b>	<b>95,24</b>	<b>-</b>	<b>3.291.253</b>	<b>3.175.853</b>	<b>96,49</b>	<b>-</b>
Jan'18	295.022.700	246.483.630	83,55	-7,70	276.797	263.616	95,24	0,94
Feb'18	251.174.600	221.638.459	88,24	-92,42	320.583	267.839	83,55	-91,57
Mar'18	282.737.900	263.137.715	93,07	6,76	272.936	240.841	88,24	-8,64
Apr'18	269.666.200	253.723.658	94,09	14,48	307.234	285.936	93,07	6,76
Mei'18	276.299.100	266.075.434	96,30	1,12	293.030	275.706	94,09	14,48
Jun'18	266.607.200	265.835.966	99,71	4,77	300.238	289.128	96,30	1,12
Jul'18	273.231.900	270.798.888	99,11	1,78	289.706	288.868	99,71	4,77
Ags'18	272.490.400	270.570.448	99,30	1,78	296.905	294.261	99,11	1,78
Sep'18	264.787.900	260.195.351	98,27	-3,92	296.099	294.013	99,30	1,78
Okt'18	273.791.300	263.711.830	96,32	-2,53	287.729	282.739	98,27	-3,92
Nov'18	268.838.800	268.838.800	100,00	3,32	297.513	286.560	96,32	-2,53
Des'18	286.697.300	286.697.300	100,00	8,72	292.131	292.131	100,00	3,32
<b>Total 2018</b>	<b>3.281.345.300</b>	<b>3.137.707.479</b>	<b>95,62</b>	<b>7,36</b>	<b>3.530.901</b>	<b>3.361.638</b>	<b>95,21</b>	<b>5,85</b>
Jan'19	289.877.821	268.004.654	92,45	-6,52	299.420	316.118	105,58	8,21
Feb'19	264.248.535	244.309.264	92,45	-8,84	302.742	295.507	97,61	-6,52
Mar'19	295.870.083	272.200.476	92,00	11,42	275.975	269.380	97,61	-8,84
Apr'19	289.240.690	266.101.435	92,00	-2,24	309.000	300.134	97,13	11,42
Mei'19	301.898.797	271.354.340	89,88	1,97	302.076	293.409	97,13	-2,24
Jun'19	293.687.147	230.078.026	78,34	-15,21	315.296	299.201	94,90	1,97
Jul'19	302.971.323	278.069.022	91,78	20,86	306.720	253.689	82,71	-15,21
Ags'19	302.314.492	269.054.380	89,00	-3,24	316.416	306.604	96,90	20,86
Sep'19	288.885.886	237.739.083	82,30	-11,64	315.730	296.665	93,96	-3,24
Okt'19	293.333.980	274.190.421	93,47	15,33	301.706	262.136	86,88	-11,64
Nov'19	283.776.513	266.218.694	93,81	-2,91	306.351	302.328	98,69	15,33
Des'19	295.674.050	266.274.050	90,06	0,02	296.370	293.538	99,04	-2,91
<b>Total 2019</b>	<b>3.501.779.317</b>	<b>3.143.593.845</b>	<b>89,77</b>	<b>0,19</b>	<b>3.647.805</b>	<b>3.488.709</b>	<b>95,64</b>	<b>3,78</b>
Jan'20	237.977.556	243.900.253	102,49	-8,40	288.709	290.464	100,61	-1,05
Feb'20	262.096.076	228.426.328	87,15	-6,34	375.405	262.399	69,90	-9,66
Mar'20	334.533.063	NA	-	-	349.716	288.992	82,64	10,13
<b>Jan-Mar'20</b>	<b>834.606.695</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.013.830</b>	<b>841.855</b>	<b>83,04</b>	<b>-</b>

Sumber : Ditjen PKH, diolah Pusdatin

Keterangan : realisasi produksi FS didownload dari Sistem Perunggasan Nasional pada 31 Maret 2020

NA data belum tersedia

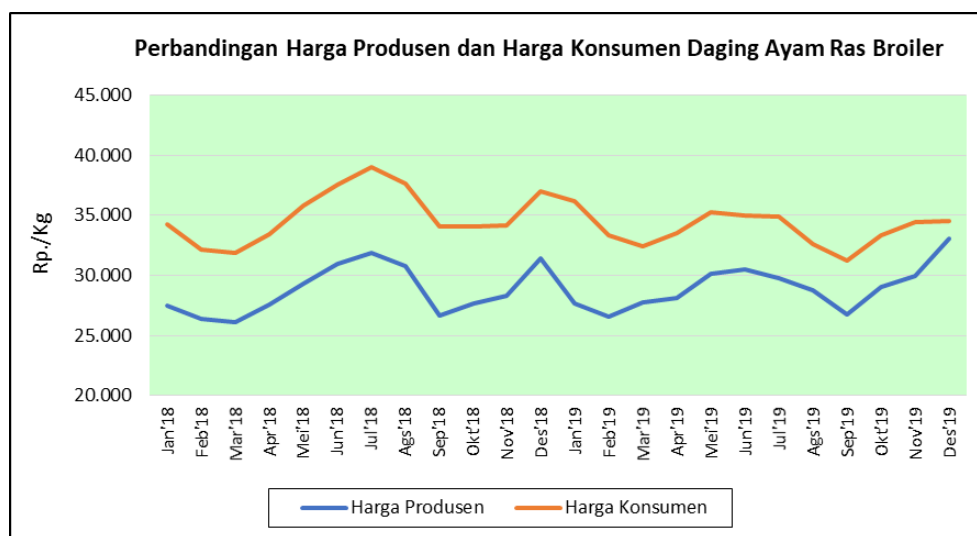


## E. Perkembangan Harga Konsumen dan Harga Produsen Daging Ayam Ras Broiler

Karena keterbatasan data khususnya harga produsen daging ayam ras broiler tahun 2020 yang belum tersedia, maka perbandingan harga di tingkat produsen dan konsumen dilakukan untuk dua tahun terakhir yaitu 2018-2019. Pada tahun 2018 rata-rata harga daging ayam di tingkat produsen yaitu Rp. 28.708/kg sedangkan rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 35.096/kg, sehingga diperoleh rata-rata margin (selisih harga konsumen dan produsen) Rp. 6.388/kg. Pada tahun 2019 rata-rata harga di produsen sebesar Rp. 29.003/kg atau naik 0,65% dibanding tahun sebelumnya. Di sisi lain

rata-rata harga di tingkat konsumen Rp. 33.879/kg pada tahun 2019 atau turun 0,53% dibanding tahun 2018. Margin harga pada tahun 2019 sebesar Rp. 4.876/kg (Tabel 2).

Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa kenaikan harga daging di tingkat produsen juga diikuti dengan peningkatan harga konsumen. Peningkatan harga tersebut umumnya terjadi pada hari besar keagamaan maupun hari libur nasional. Pada tahun 2018 baik harga produsen maupun konsumen tertinggi dicapai pada bulan Juli. Tahun 2019 harga produsen tertinggi dicapai pada bulan Desember yaitu Rp. 33.084/kg, sedangkan harga konsumen tertinggi terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 36.200/kg (Gambar 4).



Gambar 4. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2018-Desember 2019





Tabel 2. Perbandingan Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Produsen dan Konsumen Bulan Januari 2017 – Desember 2019

Bulan/ Tahun	Harga Produsen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Harga Konsumen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)	Margin (Rp./Kg)
Jan'17	27.896	-	33.950	-	6.054
Feb'17	24.370	-12,64	31.300	-7,81	6.930
Mar'17	24.884	2,11	31.150	-0,48	6.266
Apr'17	25.835	3,82	31.300	0,48	5.465
Mei'17	26.415	2,24	32.850	4,95	6.435
Jun'17	25.375	-3,94	32.850	0,00	7.475
Jul'17	26.262	3,49	33.350	1,52	7.088
Ags'17	27.098	3,18	34.450	3,30	7.352
Sep'17	25.052	-7,55	32.250	-6,39	7.198
Okt'17	23.512	-6,15	30.650	-4,96	7.138
Nov'17	23.977	1,98	31.150	1,63	7.173
Des'17	26.447	10,30	33.450	7,38	7.003
<b>Rata-rata 2017</b>	<b>25.594</b>	<b>-</b>	<b>32.392</b>	<b>-</b>	<b>6.798</b>
Jan'18	27.486	3,93	34.250	2,39	6.764
Feb'18	26.410	3,19	32.150	-0,75	5.740
Mar'18	26.149	-4,87	31.900	-6,86	5.751
Apr'18	27.538	4,27	33.400	3,89	5.862
Mei'18	29.287	12,00	35.850	12,38	6.563
Jun'18	30.940	12,35	37.550	12,43	6.611
Jul'18	31.850	8,75	39.050	8,93	7.200
Ags'18	30.795	-0,47	37.600	0,13	6.805
Sep'18	26.689	-16,20	34.100	-12,68	7.411
Okt'18	27.709	-10,02	34.100	-9,31	6.391
Nov'18	28.268	5,91	34.200	0,29	5.932
Des'18	31.371	13,22	37.000	8,50	5.629
<b>Rata-rata 2018</b>	<b>28.708</b>	<b>12,17</b>	<b>35.096</b>	<b>8,35</b>	<b>6.388</b>
Jan'19	27.663	-11,82	36.200	-2,16	8.537
Feb'19	26.527	-4,11	33.300	-5,12	6.773
Mar'19	27.718	4,49	32.400	-10,50	4.682
Apr'19	28.149	1,55	33.500	0,60	5.351
Mei'19	30.124	7,01	35.250	8,80	5.126
Jun'19	30.480	1,18	34.950	4,33	4.470
Jul'19	29.776	-2,31	34.900	-0,99	5.124
Ags'19	28.768	-3,39	32.600	-6,72	3.832
Sep'19	26.713	-7,14	31.200	-10,60	4.487
Okt'19	29.069	8,82	33.350	2,30	4.281
Nov'19	29.962	3,07	34.400	10,26	4.438
Des'19	33.084	10,42	34.500	3,45	1.417
<b>Rata-rata 2019</b>	<b>29.003</b>	<b>0,65</b>	<b>33.879</b>	<b>-0,53</b>	<b>4.876</b>

Sumber : harga produsen berasal dari PIP Peternakan

harga konsumen berasal dari PIHPS

Keterangan : Download per tanggal 31 Maret 2020



Harga daging ayam ras broiler di tingkat konsumen tahun 2020 telah tersedia melalui hasil survei Bank Indonesia (PIHPS). Tahun 2020 harga daging ayam meningkat dari bulan Januari ke Februari, kemudian turun di

bulan Maret. Pada bulan Januari 2020 harga daging ayam sebesar Rp. 33.250/kg. Harga tersebut naik menjadi Rp. 33.450/kg pada bulan Februari kemudian turun sebesar 2,69% di bulan Maret menjadi Rp. 32.550/kg (Tabel 3).

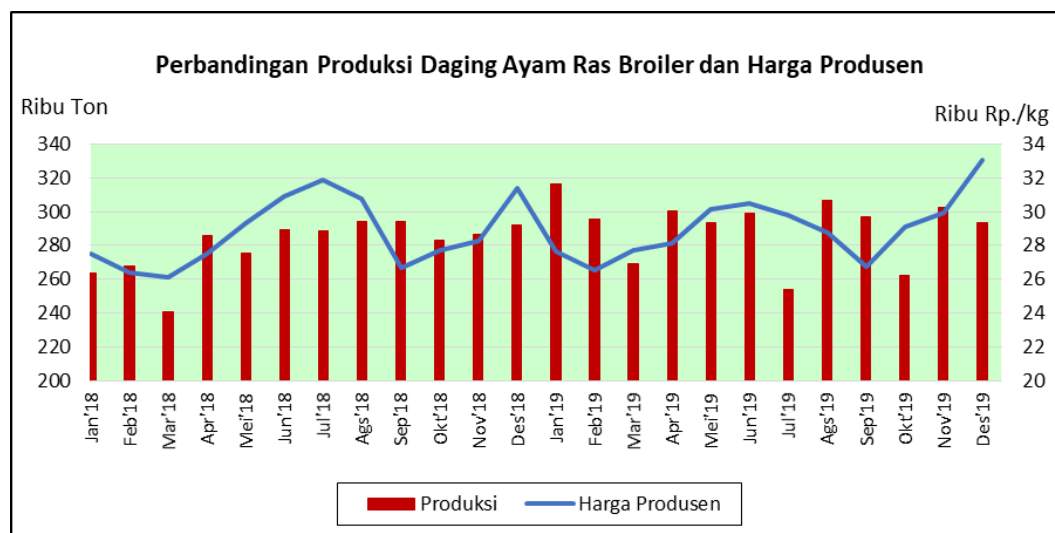
Tabel 3. Harga Daging Ayam Ras Broiler di Tingkat Konsumen Bulan Januari-Maret 2020

Bulan/ Tahun	Harga Konsumen (Rp./Kg)	Pertumbuhan (%)
Jan'20	33.250	-
Feb'20	33.450	0,60
Mar'20	32.550	-2,69
Rata-rata	33.083	-1,04

Sumber : PIHPS

Berdasarkan hukum penawaran jika harga naik maka jumlah barang yang ditawarkan (produksi) akan meningkat, dengan asumsi permintaan tetap. Fenomena tersebut terjadi pada

bulan Juni 2018, Desember 2018 serta Juni 2019 ketika kenaikan harga di tingkat produsen diiringi dengan peningkatan produksi daging ayam ras broiler (Gambar 5).



Gambar 5. Perbandingan Produksi Daging Ayam Ras Broiler dan Harga di Tingkat Produsen Bulan Januari 2018-Desember 2019



## F. Kebutuhan Konsumsi Daging Ayam Ras Broiler

Kebutuhan nasional daging ayam ras broiler pada analisis ini merupakan hasil rapat Kemenko Perekonomian tanggal 7 dan 12 Februari 2020 serta Rapim A Kementan tanggal 15 Februari 2020. Kebutuhan daging ayam pada tahun 2020 dihitung dari proyeksi jumlah penduduk dikalikan konsumsi per kapita daging ayam yaitu 12,79 kg/kapita/tahun. Asumsi konsumsi per kapita tersebut mengacu pada pertumbuhan konsumsi rumah tangga hasil Susenas tahun 2019. Konsumsi per bulan merupakan *breakdown* dari konsumsi setahun dengan bobot tertentu berdasarkan ada tidaknya hari besar keagamaan yang memicu kenaikan konsumsi pada bulan tersebut.

Pada tahun 2019 kebutuhan konsumsi daging ayam ras broiler nasional sebesar 3,25 juta ton atau naik 6,57% dari kebutuhan tahun 2018 yaitu 3,05 juta ton. Baik pada tahun 2018 maupun 2019 kebutuhan tertinggi untuk konsumsi daging ayam terjadi pada bulan Juni, dimana pada bulan tersebut bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri. Meskipun kebutuhan daging ayam cukup

tinggi, produksi dalam negeri masih mampu memenuhi konsumsi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari masih surplusnya daging ayam di Indonesia. Pada tahun 2018 surplus daging ayam tercatat 310 ribu ton sedangkan tahun 2019 surplusnya sebesar 237 ribu ton (Tabel 4).

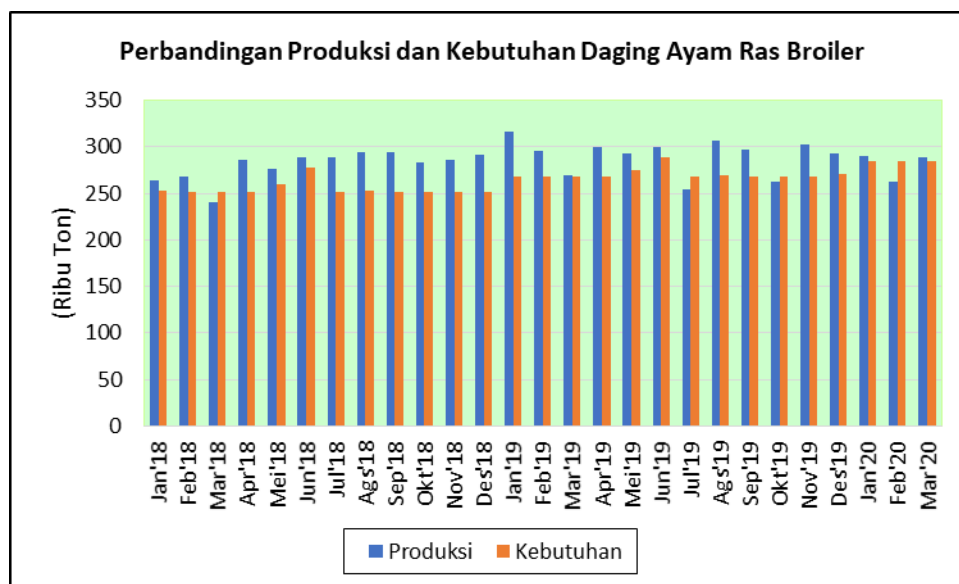
Berdasarkan sebaran kebutuhan konsumsi bulanan selama dua tahun terakhir, terdapat defisit daging ayam pada bulan-bulan tertentu meskipun secara kumulatif setahun masih tetap surplus. Pada tahun 2018 defisit daging ayam terjadi pada bulan Maret. Tahun 2019 defisit daging ayam terjadi pada bulan Juli dan Oktober (Gambar 6). Defisit disebabkan produksi domestik yang belum mampu memenuhi kebutuhan, selain itu bulan-bulan tersebut yaitu Maret 2018 dan Juli 2019 merupakan periode dimana produksi pada tahun berjalan merupakan yang terkecil. Oleh karena itu, pemerintah perlu mengetahui pola kapan kebutuhan tertinggi maupun produksi terkecil dicapai agar deficit pada neraca domestik daging ayam ras broiler dapat diantisipasi.





Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan serta Badan Ketahanan Pangan memperkirakan bahwa kebutuhan daging ayam ras broiler nasional tahun 2020 diperkirakan sebesar 3,44 juta ton. Jika dilihat dari *breakdown* bulanannya, kebutuhan daging ayam selama periode Januari-Maret 2020 sebesar 853 ribu ton (Tabel 4). Dengan produksi domestik sebesar 842 ribu ton selama bulan Januari 2020 hingga bulan Maret 2020, maka dalam tiga bulan ini terjadi defisit sebesar 11 ribu ton. Pada bulan Januari 2020 kebutuhan daging

ayam sebesar 284 ribu ton dan dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri sehingga masih ada surplus 6 ribu ton. Bulan Februari 2020 kebutuhan konsumsi sebesar 284 ribu namun produksi daging ayam hanya 262 ribu ton sehingga terjadi defisit hampir 22 ribu ton. Produksi di bulan Maret 2020 tercatat 289 ribu ton sehingga cukup untuk memenuhi kebutuhan sebesar 284 ribu ton. Pada bulan Maret surplus daging ayam ras broiler hampir mencapai 5 ribu ton (Gambar 6).



Gambar 6. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler Bulan Januari 2018 – Maret 2020





Tabel 4. Perbandingan Produksi dan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler  
Bulan Januari 2017 – Maret 2020

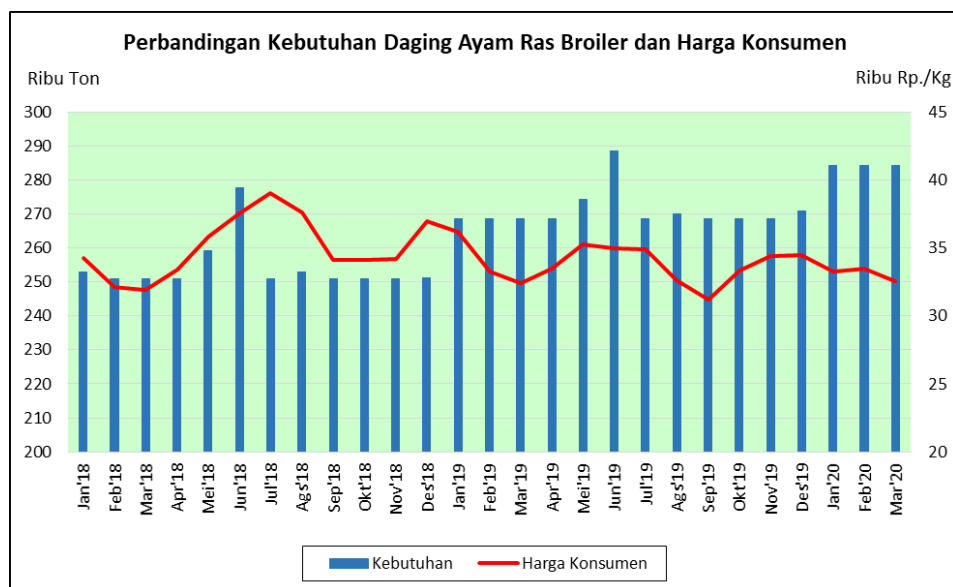
Bulan/ Tahun	Produksi (Ton)	Pertumbuhan (%)	Kebutuhan (Ton)	Pertumbuhan (%)	Surplus/ Defisit
Jan'17	249.480	-	236.738	-	12.742
Feb'17	253.351	1,55	234.847	-0,80	18.504
Mar'17	266.337	5,13	234.847	0,00	31.490
Apr'17	256.808	-3,58	234.847	0,00	21.962
Mei'17	269.310	4,87	242.565	3,29	26.745
Jun'17	269.068	-0,09	259.711	7,07	9.357
Jul'17	274.091	1,87	234.847	-9,57	39.244
Ags'17	273.860	-0,08	236.511	0,71	37.349
Sep'17	263.359	-3,83	234.847	-0,70	28.512
Okt'17	266.918	1,35	234.847	0,00	32.071
Nov'17	272.107	1,94	234.847	0,00	37.260
Des'17	261.165	-4,02	235.150	0,13	26.015
<b>Total 2017</b>	<b>3.175.853</b>	<b>-</b>	<b>2.854.601</b>	<b>-</b>	<b>321.252</b>
Jan'18	263.616	0,94	253.049	7,61	10.567
Feb'18	267.839	-91,57	251.027	-91,21	16.812
Mar'18	240.841	-8,64	251.027	-0,80	-10.186
Apr'18	285.936	6,76	251.027	0,00	34.909
Mei'18	275.706	14,48	259.277	3,29	16.429
Jun'18	289.128	1,12	277.604	10,59	11.524
Jul'18	288.868	4,77	251.027	-3,18	37.841
Ags'18	294.261	1,78	252.806	-8,93	41.455
Sep'18	294.013	1,78	251.027	0,00	42.986
Okt'18	282.739	-3,92	251.027	-0,70	31.712
Nov'18	286.560	-2,53	251.027	0,00	35.533
Des'18	292.131	3,32	251.351	0,13	40.780
<b>Total 2018</b>	<b>3.361.638</b>	<b>5,85</b>	<b>3.051.276</b>	<b>6,89</b>	<b>310.362</b>
Jan'19	316.118	8,21	268.493	6,82	47.625
Feb'19	295.507	-6,52	268.493	0,00	27.014
Mar'19	269.380	-8,84	268.493	0,00	887
Apr'19	300.134	11,42	268.493	0,00	31.641
Mei'19	293.409	-2,24	274.382	2,19	19.027
Jun'19	299.201	1,97	288.451	5,13	10.750
Jul'19	253.689	-15,21	268.493	-6,92	-14.804
Ags'19	306.604	20,86	270.137	0,61	36.467
Sep'19	296.665	-3,24	268.493	-0,61	28.172
Okt'19	262.136	-11,64	268.493	0,00	-6.357
Nov'19	302.328	15,33	268.493	0,00	33.835
Des'19	293.538	-2,91	270.831	0,87	22.707
<b>Total 2019</b>	<b>3.488.709</b>	<b>3,78</b>	<b>3.251.745</b>	<b>6,57</b>	<b>236.964</b>
Jan'20	290.464	-1,05	284.287	4,97	6.177
Feb'20	262.399	-9,66	284.287	0,00	-21.888
Mar'20	288.992	10,13	284.287	0,00	4.705
<b>Jan-Mar'20</b>	<b>841.855</b>	<b>-</b>	<b>852.861</b>	<b>-</b>	<b>-11.006</b>

Sumber : Ditjen PKH dan BKP, diolah Pusdatin



Berdasarkan hukum permintaan jika harga naik maka *demand* akan turun, dengan asumsi *supply* tetap. Fenomena tersebut terjadi pada bulan Juli 2018 dimana kenaikan harga di tingkat konsumen diikuti dengan penurunan permintaan konsumsi daging ayam ras broiler (Gambar 7). Namun fenomena tersebut umumnya tidak berlaku pada kondisi tertentu seperti saat hari besar keagamaan dimana meskipun harga naik permintaan juga meningkat. Pada Gambar 7 terlihat bahwa saat Hari Raya

Idul Fitri (Juni 2018, Juni 2019) dan Natal (Desember 2018, Desember 2019) kenaikan harga daging ayam diikuti dengan peningkatan konsumsinya. Pada kondisi anomali tersebut biasanya pemerintah melakukan intervensi seperti operasi pasar untuk menjaga stabilisasi harga. Pola kenaikan harga daging ayam ras broiler bulanan serta kebutuhannya perlu dipetakan agar antisipasi pemerintah dalam melakukan intervensi kebijakan menjadi lebih efektif terutama dalam menjaga keseimbangan pasar.



Gambar 7. Perbandingan Kebutuhan Daging Ayam Ras Broiler dan Harga Konsumen Bulan Januari 2018 – Maret 2020



**Halaman ini sengaja dikosongkan.**



**PUSAT DATA DAN SISTEM INFORMASI PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Jl. Harsono RM No. 3, Ragunan – Jakarta Selatan 12550**

**Gedung D Lantai 4**

**<http://pusdatin.setjen.pertanian.go.id/>**